

KAMPURUI JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas>

e-ISSN: 2549-6654

Keywords: Family support, Diet compliance, Diabetes mellitus

Kata kunci: Dukungan keluarga, Kepatuhan diet, Diabetes melitus

Korespondensi Penulis:

rachmawatymnoer1977@gmail.com



PENERBIT

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Alamat: Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau 93724

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara

Dwi Oktafiani, Rachmawaty M Noer,
Mira Agusthia

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Awal Bros,
Batam, Indonesia

Dikirim: 30/9/2020

Direvisi: 16/10/2020

Disetujui: 28/10/2020

ABSTRACT

The number of diabetics in Indonesia reaches 9.1 million, which is ranked 10th among countries in the world. In 2018, Diabetes Mellitus occupied the top 10 diseases in Pancur Lingga Utara Health Center with 226 cases. One of the factors that affect the patient's diet compliance is family support. This study aims to determine the relationship between family support and dietary adherence to diabetes mellitus sufferers. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The research was conducted in February 2020 in the work area of the Pancur Pancur Utara District. The study population was all people with Diabetes Mellitus in the working area of the Pancur Puskesmas as many as 332 people. The research sample was 77 people who were selected by random sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire. Data were analyzed using the chi square test. The results showed that there was a relationship between family support and dietary compliance for diabetics (p value = 0.000). It is hoped that health workers can provide education to accompanying families so that they can provide support to people with Diabetes mellitus.

INTISARI

Jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 9,1 juta orang yang menduduki peringkat ke 10 di antara negara-negara di dunia. Pada tahun 2018, penyakit Diabetes Melitus menduduki 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Pancur Lingga Utara dengan jumlah 226 kasus. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020 di wilayah kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara. Populasi penelitian adalah seluruh penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pancur yaitu sebanyak 332 orang.

Sampel penelitian sebanyak 77 orang yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita diabetes (*p value* = 0,000). Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada keluarga yang mendampingi agar dapat memberikan dukungan kepada penderita Diabetes melitus.

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit pada sistem metabolisme tubuh yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah yang melebihi batas normal akibat kurangnya insulin dalam darah (Muharram, 2018). WHO Menyebutkan. insiden penyakit diabetes melitus akan terus meningkat dan diprediksi mencapai 80% kasus baru di tahun 2025. Data *Global Status Report on Non Communicable Diseases* tahun 2014 menyatakan bahwa, prevalensi DM di seluruh dunia telah mencapai angka 9%. Diabetes melitus dapat menyebabkan kematian dan termasuk kategori akibat penyakit tidak menular dengan prevalensi sebesar 4%. Pada tahun 2030, Diabetes Melitus diperkirakan akan menempati urutan ke 7 terbesar penyebab kematian di seluruh dunia. (Sugandi dkk, 2013).

Jumlah kasus penderita diabetes melitus di Indonesia telah mengenai 9,1 juta orang dan menduduki urutan ke 10 dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak dunia. Pada tahun 2015 menjadi urutan ke 5 di antara negara-negara berkembang. Diabetes bukan hanya dialami oleh orang tua. Dari data (PERKENI, 2015) menyebutkan bahwa banyak penderita diabetes melitus yang berusia kurang dari 40 tahun (1.671.03 orang), sedangkan kategori usia 40-59 tahun berjumlah 4.651.03 orang dan kategori usia 60- 79 tahun berjumlah 2.000.000. Data Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga menyebutkan penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit terbesar kedua setelah Hipertensi pada Penyakit Tidak Menular (PTM). Dari hasil rekapan Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga jumlah kasus Diabetes Melitus pada tahun 2017 berjumlah 2436 kasus. Sedangkan pada tahun 2018 penyakit Diabetes melitus masuk dalam daftar 10 penyakit terbesar di Kabupaten Lingga dengan jumlah kasus mencapai 2769 kasus.

Di Puskesmas Pancur sendiri pada tahun 2017 penyakit Diabetes Melitus menduduki 10 penyakit terbanyak dengan jumlah 212 kasus sedangkan pada tahun 2018 dengan jumlah 226 kasus dengan masih menduduki 10 penyakit terbanyak. Sedangkan jumlah kasus diabetes

melitus di Puskesmas pancur sampai bulan Oktober 2019 mencapai 232 kasus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada saat skrining Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Pancur pada 10 penderita Diabetes Melitus yang dilakukan pemeriksaan gula darah, ditemukan sebanyak 8 penderita (80%) yang kadar gula darahnya tidak stabil dan tidak terkontrol. Setelah dilakukan wawancara dan konseling penderita mengatakan tidak patuh dalam diet makanan yang dianjurkan. Penderita mengatakan mengkonsumsi makanan sembarangan yang tidak dianjurkan untuk penderita diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020 di wilayah kerja Puskesmas Pancur Kecamatan Lingga Utara. Populasi penelitian adalah seluruh penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Pancur yaitu sebanyak 332 orang. Sampel penelitian sebanyak 77 orang yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

3. HASIL

Karakteristik responden

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi usia responden rata-rata 51-60 tahun (44,2 %), jenis kelamin responden rata-rata perempuan (66,2 %), pendidikan tertinggi keluarga rata-rata SMA (57,1 %), pekerjaan rata-rata responden tidak bekerja (75,3 %), lama menderita DM rata-rata di bawah 5 tahun (51,9 %) dan status pernikahan rata - rata responden menikah (93,5 %).

Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 18,2 %, dukungan keluarga cukup sebanyak 40,3% dan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 41,6 %.

Tingkat Kepatuhan

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi tingkat kepatuhan responden pada penelitian ini adalah yang memiliki kepatuhan berjumlah 20,8 % dan tidak patuh berjumlah 79,2 %.

Tabel 1. Karakteristik Penderita Diabetes Melitus

No	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	40-50	22	28.6
	51-60	34	44.2
	> 60	21	27.2
	Jumlah	77	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki - laki	26	33.8
	Perempuan	51	66.2
	Jumlah	77	100
3	Pendidikan Tertinggi Keluarga		
	Tidak sekolah	0	0
	Tamat SD	8	10.4
	Tamat SMP	7	9.1
	Tamat SMA	44	57.1
	Perguruan Tinggi	18	23.4
	Jumlah	77	100
4	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	58	75.3
	Buruh	5	6.5
	Wiraswasta	11	14.3
	PNS	3	3,9
	Jumlah	77	100
5	Lama Menderita DM		
	≤ 5 Tahun	40	51.9
	> 5 Tahun	37	48.1
	Jumlah	77	100
6	Pernikahan		
	Menikah	72	93.5
	Belum Menikah	0	0
	Janda/Duda	5	6.5
	Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Melitus

No	Dukungan Keluarga	n	%
1	Baik	14	18.2
2	Cukup	31	40.3
3	Kurang	32	41.5
	Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus

No	Tingkat Kepatuhan	n	%
1	Patuh	16	20.8
2	Tidak patuh	61	79.2
	Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, 2020

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Dengan Penderita Diabetes Milletus

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pancur.

Tabel 4 Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet				P Value
	Patuh		Tidak patuh		
	n	%	n	%	
Baik	14	87.5	0	0	0.000
Cukup	2	12.5	29	47.5	
Kurang	0	0	32	52.5	
Jumlah	16	20,8	61	79,2	

Sumber : Data Primer 2020

4. PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pancur ditemukan bahwa dukungan keluarga responden kurang baik yaitu sebanyak 32 responden (41,6%). Dalam proses pendataan, sebagian besar yang diwawancarai adalah lansia, memasuki proses degradasi dan penurunan fungsi fisik. Penurunan fungsi tersebut dapat tergantikan dengan dukungan keluarga yang diberikan oleh anggota keluarga lainnya, antara lain dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan alat. Hal ini sesuai dengan penelitian Deliyanti (2015), yang meneliti tentang hubungan pasangan dengan kepatuhan diet. Penelitian menemukan bahwa dukungan pasangan berperan penting dalam menjaga pasien tetap diet, karena pasangan adalah orang yang paling dekat dan sering berinteraksi dengan pasien, sehingga ketika pasangan memberikan dukungan diet maka pasien akan mudah merespon.

Berdasarkan hasil pendataan dan analisis di wilayah kerja penunjang keluarga, Pancur termasuk dalam kategori kemiskinan, karena sebagian responden masih hidup sendiri atau janda/duda, dan ada yang tinggal dengan anak yang bekerja di luar. Oleh karena itu, pasien tidak dapat memperoleh dukungan untuk memenuhi kepatuhan diet terhadap diabetes.

Hal ini menunjukkan bahwa pasien Diabetes Melitus kurang mendapat dukungan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Santi, (2015) tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet sebesar 66,7%, serta sejalan dengan penelitian tersebut (Hisni dkk, 2017) Tingkat dukungan keluarga kurang adalah 58,3%.

Kepatuhan Diet

Kepatuhan diet adalah aturan perilaku yang disarankan perawat, dokter, atau profesional kesehatan lain untuk diikuti pasien. Perilaku yang dianjurkan berupa pola makan dan ketepatan pola makan bagi penderita diabetes. Dalam pola makan penderita diabetes juga harus memperhatikan jumlah makanan, jenis makanan dan pengaturan pola makan untuk mengontrol kadar gula darahnya (Delianty, 2015). Kepatuhan diet adalah salah satu kunci keberhasilan pengelolaan diabetes. Ini karena perencanaan makan merupakan salah satu pilar utama manajemen diabetes. Menurut studi Smeltzer & Bare (2002), kepatuhan diet jangka panjang merupakan tantangan besar bagi pasien, sehingga komplikasi tidak akan terjadi. Saat pendataan dilakukan, beberapa pasien menyatakan bosan dengan menu makanan standar dan konvensional setiap hari. Masih ada penderita diabetes yang mengonsumsi makanan sembarangan, yang banyak mengandung gula dan karbohidrat. Oleh karena itu tidak memenuhi persyaratan diet karena kejenuhan jangka panjang. Hal ini sesuai dengan penelitian Arifin & Santi. (2015) tentang hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet sebesar 63,6%, demikian juga sejalan dengan penelitian Juniarti (2014), Tingkat kepatuhan yang lebih rendah adalah 55,6%. Hal ini biasanya karena diabetes merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengendalian jangka panjang secara maksimal, oleh karena itu salah satu tantangan pengendalian penyakit kronis adalah menjaga kepatuhan pola makan.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Weni (2014), penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga terkait dengan kepatuhan diet pada pasien DM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Choirunnisa' (2018), yang menyatakan dukungan keluarga berhubungan

dengan kepatuhan kontrol pada penderita DM. Dukungan keluarga dapat dikaitkan dengan terapi diet yang diberikan oleh keluarga. Contohnya, penderita diabetes melitus dalam menjalani dietnya keluarga bertindak sebagai pemberi semangat dan pemberi motivasi agar pasien mau menjalankan diet secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh keluarga. Karena, pada dasarnya dalam menjalankan diet yang telah dijadwalkan penderita tidak konsisten melakukan dietnya misalnya meminum obat tidak sesuai jadwal yang telah diberikan. Selain itu rendahnya pengetahuan penderita DM tipe 2 tentang diet yang harus dijalani karena kurangnya informasi dan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan kurangnya dukungan keluarga dari sebagian besar responden. Dukungan keluarga merupakan hal yang penting bagi pasien dalam proses terapi penyembuhan. Setiadi (2008) menyatakan efek dari dukungan keluarga terhadap kesehatan berfungsi lebih spesifik, keberadaan dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi. Di samping itu, pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pada penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

5. KESIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan faktor yang signifikan terkait dengan kepatuhan diet penderita Diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Pancur.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor - faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan seperti peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat, jenis kelamin, keikutsertaan asuransi, pekerjaan dan lain - lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin & Santi Damayanti. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUP Soeradji Tirtonegoroklaten*. Jurnal Keperawatan Respati, 2 (2): 54-66
- Choirunnisa', Lutvi. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus di Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Universitas Air Langga
- Delianty, Anggita Puspita. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjul*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

- Hisni, Dayan., Retno Widowati & Nur Wahidin. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Limo Depok*. Jurnal Ilmu dan Budaya, 40 (57): 6659-6668
- Juniarti, Citra., Hamzah Tasa & Akuilina Semana. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Yang Dirawat di RSUD Labuang Baji Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 4 (6): 86-91
- Muharram, T. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus di Desa Ngrampal Wilayah Kerja Puskesmas Ngrampal Sragen*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*.
- Prabowo, Anis & Weni Hatuti. (2014). *Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Plosorejo Giribangun Matesih Kabupaten Karanganyar*. Tugas Akhir. Surakarta : ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Graha Ilmu
- Smeltzer, Suzanne C & Bare Brenda G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth Ed. 8 Vol. 2*. Jakarta : EGC
- Sugandi, Ario., Yesi Hasneli N & Bayhakki. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau